

Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Lemari Kaca dengan Metode Full Costing dan Variabel Costing

Nova Eka Putri Miliniawati *¹

¹Program Studi Manajemen, STIE Kertanegara Malang

Peni Indarwati²

²Program Studi Manajemen, STIE Kertanegara Malang

e-mail: *²indrawati@stiekma.ac.id

Abstract

This research was conducted to find out and analyze the determination of production costs of glass cabinets with the full costing method and the variable cost of production of glass cabinets with the full costing method and variable costing, to know and analyze the determination of the production costs of glass cabinets with the full costing method and the variable cost of production of glass cabinets with full costing method and variable costing at Barokah Aluminum Stores. The type of research used in this study is a type of quantitative research, in that quantitative research is required to use numbers, starting from data collection, interpretation of the data, as well as the appearance of the results. Quantitative research prioritizes axioms, and formulas, solving problems, and addressing problems directly. Meanwhile, descriptive research is research that intends to make predictions about situations or events, with the aim of making a systematic, factual, and accurate description of the facts and characteristics of a particular population or area. Based on the analysis of determining production costs using the full costing method approach, it can be concluded: Determining the production costs of glass cabinets, Barokah Shop as an object of research still uses simple calculations. Components calculated using the company method at the Barokah Shop include raw material costs, labor costs, factory overhead costs, electricity costs, and transportation costs. But in calculating the factory overhead costs Barokah Shop has not included costs in detail. The determination of the cost of production using the full costing method is much higher than using the variable costing method. This difference is caused by the variable costing method does not calculate in detail the cost of labor does not calculate the cost of maintenance and depreciation of vehicles, machinery, and equipment. While the full costing method calculates all costs in detail.

Keywords— *Full costing method, variable costing, Cost of production*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis penentuan biaya produksi lemari kaca dengan metode full costing dan variabel biaya produksi lemari kaca dengan metode full costing dan variabel costing, mengetahui dan menganalisis penentuan biaya produksi lemari kaca dengan metode full costing dan variabel arga pokok produksi lemari kaca dengan metode full costing dan variabel costing pada Toko Barokah Aluminium. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, bahwa penelitian kuantitatif lebih banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Penelitian kuantitatif mengutamakan aksioma, rumus, soal-soal penyelesaian dan mengatasi persoalan secara langsung. Sedangkan dalam penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan mengenai situasi-situasi atau kejadiankejadian, dengan tujuan membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Berdasarkan analisis penentuan biaya produksi dengan pendekatan metode full costing maka dapat disimpulkan: Penentuan biaya produksi lemari kaca, Toko Barokah sebagai objek penelitian masih menggunakan perhitungan yang sederhana. Komponen yang dihitung dengan metode perusahaan pada Toko Barokah meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik, biaya listrik, dan biaya transportasi. Tetapi dalam menghitung biaya overhead pabrik Toko Barokah belum memasukkan biaya secara terperinci. Penentuan harga pokok produksi dengan metode full costing jauh lebih tinggi dibandingkan menggunakan metode variabel costing. Perbedaan ini disebabkan karena metode variabel costing tidak menghitung secara terperinci biaya tenaga kerja tidak menghitung biaya pemeliharaan dan penyusutan kendaraan, mesin dan peralatan. Sedangkan metode full costing menghitung seluruh biaya secara terperinci.

Kata kunci— Metode *full costing*, *Variabel costing*, Harga pokok produksi

I. PENDAHULUAN

ersaingan tidak bisa dihindarkan di dalam dunia usaha, untuk itu perusahaan diharapkan Pmampu mempertahankan kualitas mutu produksinya. Tersedianya berbagai macam pilihan produk menjadikan keinginan konsumenakan produk yang bermutu tinggi, sangat fungsional, tepat waktu dalam penyerahan serta berharga murah menjadi tinggi, maka dari itu perusahaan dituntut untuk menghitung harga produksi agar mampu memproyeksi laba, sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dan penetapan kebijaksanaan yang dapat memberi keuntungan bagi perusahaan.

Perhitungan harga pokok produksi sangat berperan dalam penentuan harga jual produk, sehingga harga yang ditawarkan oleh perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis dengan kualitas produk yang baik pula. Perhitungan harga pokok produksi berfungsi dalam menetapkan, menganalisa dan melaporkan pos-pos biaya yang mengandung laporan keuangan sehingga dapat menunjukkan data yang wajar. Menurut Setiadi *et al.* (2014), perhitungan harga pokok produksi dilakukan dengan penggunaan data biaya dalam mengolah suatu hasil produksi. Dalam perhitungan harga pokok produksi harus didukung oleh biaya yang memadai, agar pelaksanaan proses produksi dapatdikendalikan dalam mencapai hasil kegiatan produksi dan dapat dilakukan secara efisien dan efektif.

Menghitung harga pokok produksi sesuai dengan perhitungan akuntansi agar semua biaya-biaya yang dikeluarkan dalam mengolah suatu produk akan lebih jelas terlihat sehingga informasi biaya yang lengkap dapat disajikan. Karena informasi total harga pokok produksi memberikan perlindungan bagi manajemen agar dalam menerima pesanan perusahaan tidak mengalami kerugian dan dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan serta sebagai komponen dasar dalam penentuan harga jual sesuai dengan target laba yang diinginkan.

Perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual yang akan

disajikan dalam laporan posisi keuangan (Samsul, 2013). Ketika suatu entitas tidak memperhatikan perhitungan atau metode penentuan harga pokok produksi maka akan menimbulkan permasalahan bagi kelangsungan entitas tersebut. Menurut Setiadi *et al.* (2014), bahwa informasi harga pokok produksi dapat dijadikan titik tolak dalam menentukan harga jual produk yang tepat kepada konsumen dalam arti yang menguntungkan perusahaan dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk yang akan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Setiap perusahaan harus melakukan perhitungan harga pokok produksi secara tepat dan akurat. Di dalam perhitungan harga pokok produksi, ada 3 (tiga) aspek yang dibutuhkan untuk menentukan harga pokok penjualan yaitu informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik, ketiga jenis biaya ini disebut dengan harga pokok produksi.

Dalam menentukan harga pokok produksi dapat menggunakan dua metode yaitu metode *full costing*. Pada metode *full costing* semua biaya-biaya diperhitungkan baik yang bersifat tetap maupun variabel. Karena salah satu cara pengendalian biaya yaitu dengan menghitung harga pokok produksi untuk menentukan harga jual suatu produk itu sendiri. *Variabel costing* adalah metode akuntansi manajemen yang dipakai untuk menghitung biaya produk.

Toko Barokah Aluminium merupakan toko menyediakan kichensheet, pintu, jendela yang terletak di Dusun Karanganyar Kecamatan Poncokusumo. Penelitian ini membahas mengenai harga pokok produksi, harga jual dan laba yang diperoleh Toko Barokah Aluminium dengan menggunakan metode *full costing* dan *variabel costing*. Selama ini Toko Barokah Aluminium dalam menetapkan harga jual dalam pembuatan lemari kaca, hanya menghitung biaya produksi dan menarik laba yang diinginkan, penentuan harga jual yang dilakukan Toko Barokah Aluminium menyesuaikan dengan harga di pasaran, dalam hal ini pihak Toko Barokah Aluminium harus menawarkan harga sesuai dengan harga pasar lemari kaca.

Sriyani (2018) dalam penelitiannya menunjukkan PT. Bima Desa Sawita Medan dalam menentukan harga jual metode perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* lebih tinggi dibandingkan dengan metode *variabel costing*, dimana PT. Bima Desa Sawita Medan dalam perhitungan harga pokok produksi dengan metode *variabel costing* harga jual satuan produknya lebih tinggi dari metode *variabel costing*. Perbedaan harga jual satuan produk ini terjadi disebabkan perhitungan harga pokok produksinya juga berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penentuan biaya produksi lemari kaca dengan metode *full costing* dan *variabel* biaya produksi lemari kaca dengan metode *full costing* dan *variabel costing* pada Toko Barokah Aluminium dan untuk mengetahui dan menganalisis penentuan biaya produksi lemari kaca dengan metode *full costing* dan *variabel* harga pokok produksi lemari kaca dengan metode *full costing* dan *variabel costing* pada Toko Barokah Aluminium.

II. METODE

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian

kuantitatif. Menurut Arikunto (2014), bahwa penelitian kuantitatif lebih banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian kuantitatif mengutamakan aksioma, rumus, soal-soal penyelesaian dan mengatasi persoalan secara langsung Musianto (2002). Sedangkan dalam penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadiankejadian, dengan tujuan membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Suryabrata, 2014).

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah Analisis penentuan harga pokok produksi lemari kaca dengan metode *full costing* dan *variabel costing* pada Toko Barokah Aluminium.

Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjelaskan perhitungan dengan menggunakan metode *full costing* dan *variabel costing* dalam menentukan harga pokok produksi yang kemudian informasi tersebut akan dijadikan landasan dalam penentuan harga jual produk. Melalui pendekatan biaya, harga jual akan ditentukan dengan menggunakan *cost plus pricing*. Biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi akan disajikan dalam rumus atau konsep-konsep yang telah ditentukan dalam metode *full costing* dan *variabel costing*.

1) Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* adalah sebagai berikut :

Biaya bahan baku	Rp xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	Rp xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	<u>Rp xxx</u> +

Harga Pokok Produksi Rp xxx

2) Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variabel costing* adalah sebagai berikut :

Biaya bahan baku	xx
Biaya tenaga kerja variabel	xx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	<u>xx</u> +
Harga pokok produk	xx

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* dan *Variabel Costing* Pada Toko Barokah Aluminium

Metode *Full costing* merupakan metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi, yang terdiri dari

biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap (Mulyadi, 2017). Dalam proses produksi Toko Barokah Aluminium, dapat menghasilkan 6 unit lemari kaca dalam satu bulan.

Variabel costing merupakan perhitungan harga pokok produksi dengan memperhitungkan biaya produksi yang berkaitan dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik variabel.

Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan metode *Full Costing* dan *Variabel Costing* Pada Toko Barokah Aluminium terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Maka dapat mengetahui proses perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan *variabel costing*, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Tahun 2021 (Rp)

No.	Keterangan	Jumlah
1	Biaya Bahan Baku	19.800.000
2	Biaya Tenaga Kerja	21.600.000
3	Biaya Overhead Pabrik Tetap	139.089.429
4	Biaya Overhead Pabrik Variabel	3.030.000
Total		183.519.429

Sumber : Data diolah, 2022.

Dari tabel 1 dapat diketahui total harga pokok produksi lemari kaca pada Toko Barokah Aluminium dengan menggunakan metode *Full Costing* adalah Rp. 183.519.429.

Tabel 2. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Variabel Costing* Tahun 2021 (Rp)

No.	Keterangan	Jumlah
1	Biaya Bahan Baku	19.800.000
2	Biaya Tenaga Kerja	21.600.000
3	Biaya Overhead Pabrik Variabel	3.030.000
Total		44.430.000

Sumber : Data diolah, 2022

Dari tabel 2 dapat diketahui total harga pokok produksi lemari kaca pada Toko Barokah Aluminium dengan menggunakan metode *Variabel Costing* adalah Rp. 44.430.000,-.

Setelah mengadakan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan *variabel costing* dilakukan perhitungan harga jual metode *full costing* dan *variabel costing*, perhitungannya adalah sebagai berikut :

1) Perhitungan harga jual metode *full costing*

$$\begin{aligned} \text{Biaya per unit} &= \frac{\text{Harga Pokok Produksi}}{\text{Jumlah Unit}} \\ &= \frac{\text{Rp. 183.519.429}}{72} \\ &= \text{Rp. 2.548.881} \end{aligned}$$

$$\text{Harga jual} = \text{HPP} + (\% \text{ laba} \times \text{HPP})$$

$$= \text{Rp. 183.519.429} + (50\% \times \text{Rp. 183.519.429})$$

$$= \text{Rp. } 91.759.715,-$$

$$\begin{aligned} \text{Harga jual per unit} &= \frac{\text{Harga Jual}}{\text{Unit}} \\ &= \frac{\text{Rp. } 91.759.715}{72} \\ &= \text{Rp. } 1.274.440,- \end{aligned}$$

Dari perhitungan harga pokok produksi dengan pendekatan *full costing* yang telah dilakukan diperoleh total produksi sebesar Rp. 183.519.429, hasil penjumlahan dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik tetap dan variabel sehingga menghasilkan biaya per unit sebesar Rp 2.548.881. - dengan laba yang diinginkan perusahaan 50%, yaitu sebesar Rp. 91.759.715,-. Di samping itu dari hasil penghitungan keseluruhan maka diperoleh harga jual per unit dengan metode *full costing* sebesar Rp. 1.274.440,- per unit.

2) Perhitungan harga jual metode *variabel costing*

$$\begin{aligned} \text{Biaya per unit} &= \frac{\text{Harga Pokok Produksi}}{\text{Jumlah Unit}} \\ &= \frac{\text{Rp. } 44.430.000}{72} \\ &= \text{Rp. } 617.083 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga jual} &= \text{HPP} + (\% \text{ laba} \times \text{HPP}) \\ &= \text{Rp. } 44.430.000 + (50\% \times \text{Rp. } 44.430.000) \\ &= \text{Rp. } 22.215.000,- \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga jual per unit} &= \frac{\text{Harga Jual}}{\text{Unit}} \\ &= \frac{\text{Rp. } 22.215.000}{72} \\ &= \text{Rp. } 308.542,- \end{aligned}$$

Dari perhitungan harga pokok produksi dengan pendekatan *full costing* yang telah dilakukan diperoleh total produksi sebesar Rp. 44.430.000 hasil penjumlahan dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik tetap dan variabel sehingga menghasilkan biaya per unit sebesar Rp 617.083. Adapun harga jual keseluruhan yang diperoleh sebesar Rp. 308.542,- dengan laba yang diinginkan perusahaan 50%, sebesar Rp. 22.215.000. Disamping itu dari hasil penghitungan keseluruhan maka diperoleh harga jual per unit dengan metode *full costing* sebesar Rp. 308.542,- per unit.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Perhitungan Metode *Full Costing* dan *Variabel Costing* Tahun

2021 (Rp)			
No.	Keterangan	Full Costing	Variabel Costing
1	Harga Jual	Rp. 1.274.440,-	Rp. 308.542,-
2	Harga Pokok Produksi	Rp.183.519.429,-	Rp. 44.430.000,-
3	Laba yang diperoleh	Rp. 91.759.715,-	Rp. 22.215.000,-

Sumber : Data diolah, 2022

Dari hasil perhitungan perbandingan menurut Metode *Full Costing* dan *Variabel Costing*, diketahui harga jual menurut *full costing* sebesar Rp.1.274.000,- sedangkan menurut variabel costing lebih kecil sebesar Rp.308.542,-. Harga pokok produksi menurut *full costing* sebesar Rp.183.519.429,- sedangkan menurut variabel costing Rp.44.430.000,-. Laba yang diperoleh menurut *full costing* sebesar Rp. 91.759.715,- sedangkan menurut variabel costing sebesar Rp. 22.215.000,-.

Pembahasan

Dari hasil penelitian diketahui selama tahun 2021, bahwa penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan metode *variabel costing* terdapat perbedaan. Dimana, pada metode *variabel costing* penentuan harga pokok produksinya rendah dibandingkan dengan metode *full costing*. Hal ini dikarenakan pada metode *variabel costing* dalam perhitungan harga pokok produksi tidak memasukkan semua unsur biaya. Sedangkan metode *full costing* dalam perhitungan harga pokok produksinya memasukkan semua unsur biaya, hasil penelitian ini mendukung (Aulia & Irama, 2022) dan (Febrianty & Muchlis, 2020).

Hasil analisis dengan pendekatan metode *full costing* diatas diketahui bahwa total biaya bahan baku yang dikeluarkan pada Toko Barokah untuk memproduksi lemari kaca sebanyak 72 unit lemari kaca tahun 2021 sebesar Rp.19.800.000. Biaya tenaga kerja dengan jumlah karyawan 1 orang sebesar Rp. 21.600.000,00. Biaya *overhead* pabrik *variabel* yang terdiri dari biaya bahan penolong sebesar Rp. 24.480.000,00, biaya listrik, sebesar Rp. 1.080.000,00 per tahun, dan biaya transportasi sebesar Rp. 7.200.000,00 per tahun. Jadi total biaya *overhead* pabrik *variabel* sebesar Rp. 3.030.000 per tahun. Biaya *overhead* pabrik tetap yang terdiri dari biaya tenaga kerja sebesar Rp. 21.600.000,00, biaya pemeliharaan kendaraan, mesin & peralatan sebesar Rp. 72.675.000 dan biaya penyusutan kendaraan, mesin & peralatan sebesar Rp. 64.614.429. Jadi total biaya *overhead* pabrik selama tahun 2021 tetap sebesar Rp.139.089.429,-.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu Pidada *et al.* (2020), dimana pada penelitian terdahulu hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode *full costing*. Hal ini dikarenakan pada perhitungan harga pokok produksi metode *full costing* biaya administrasi & umum tidak dimasukkan sebagai biaya *overhead* pabrik, karena biaya administrasi dan umum merupakan biaya yang dibebankan pada laporan rugi laba.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan analisis penentuan biaya produksi dengan pendekatan metode *full costing* maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

- 1) Penentuan biaya produksi lemari kaca, Toko Barokah sebagai objek penelitian masih menggunakan perhitungan yang sederhana. Komponen yang dihitung dengan metode perusahaan pada Toko Barokah meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik, biaya listrik, dan biaya transportasi. Tetapi dalam menghitung biaya *overhead* pabrik Toko Barokah belum memasukkan biaya secara terperinci.
- 2) Penentuan harga pokok produksi dengan metode *full costing* jauh lebih tinggi dibandingkan menggunakan metode *variabel costing*. Perbedaan ini disebabkan karena metode *variabel costing* tidak menghitung secara terperinci biaya tenaga kerja tidak menghitung biaya pemeliharaan dan penyusutan kendaraan, mesin dan peralatan. Sedangkan metode *full costing* menghitung seluruh biaya secara terperinci.

V. SARAN

Toko Barokah sebaiknya dalam memperhitungkan harga pokok produksi menghitung biaya *overhead* tetap meliputi biaya perawatan dan penyusutan kendaraan, mesin, dan peralatan.

Toko Barokah sebaiknya menghitung biaya tenaga kerja mengambil nilai rata – rata dalam penggajian setiap harinya dari bagian pemotong besi dan kaca, perakitan, dan finishing. Disarankan untuk merinci semua gaji karyawan dibagian tertentu, agar perusahaan mengetahui sisi dari tingkat kesulitan dalam bekerja.

Dengan adanya biaya pemeliharaan dan penyusutan Toko Barokah sebaiknya menghitung biaya perawatan dan penyusutan kendaraan, mesin, dan peralatan sehingga Toko Barokah dapat mengetahui cara merawat dan mengganti peralatan yang sudah masa habis pakai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aulia, R. A., & Irama, O. N. (2022). Analisis Perbandingan Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Dengan Penerapan Metode Full Costing Dan Variabel Costing. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 132–142.
- Febrianty, L., & Muchlis, S. (2020). Analisis Perbandingan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Dalam Penetapan Harga Pokok Produksi (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Je'Neberang Kabupaten Gowa). *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 1(1), 71–83. <https://doi.org/10.24252/isafir.v1i1.18326>
- Mulyadi. (2017). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Musianto, L. S. (2002). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(2), 123–136.
- Pidada, I. A. T. P., Atmadja, A. T., & Herawati, N. T. (2020). Metode Full Costing Sebagai Acuan Dalam Menentukan Harga Jual Kain Sekordi/Sukawerdi (Studi Pada Usaha Tenun Sekordi di Geria Batan Cempaka, Desa Sinduwati, Kecamatan Sidemen, Kabupaten Karangasem). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(1), 178–189. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/20487%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/viewFile/20487/12491>
- Samsul, M. (2013). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Setiadi, P., Saerang, D. P. E., & Runtu, T. (2014). Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Penentuan Harga Jual pada CV. Minahasa Mantap Perkasa. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(2), 70–81.
- Sriyani, I. (2018). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing dan Variabel Costing (Studi Kasus PT. Bima Desa Sawita Medan)*. Univesitas Negeri Islam Sumatera Utara Medag.
- Suryabrata, S. (2014). *Metodologi Penelitian Cetakan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.